

2. Mengadakan pembinaan terhadap kader untuk bersikap ramah dengan masyarakat umum sembari menyampaikan bahwasanya hal yang seringkali diidentikkan dengan pelaku teror yakni jilbab besar, cadar, dan jenggot panjang adalah hal yang salah. Karakteristik yang demikian ialah hal yang pernah dicontohkan oleh Rasulullah yang merupakan orang yang menjadi teladan bagi umat Islam. Meberikan pemahaman bahwa tindakan terorisme merupakan hal yang salah dan tidak dilakukan dalam Ormas Wahdah Islamiyah.
3. Mempertahankan kegiatan-kegiatan sosial yang selama ini aktif dilakukan, terutama tim tanggap bencana Wahdah Islamiyah yang selama ini telah banyak mengangkat citra Wahdah Islamiyah sebagai ormas yang peduli dengan sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahazrina. (2016). *5 Jenis Metode Penelitian Kualitatif - Pendekatan dan Karakteristiknya*. Retrieved Januari 30, 2019, from PakarKomunikasi.com: <https://pakarkomunikasi.com/jenis-metode-penelitian-kualitatif>
- Ath-Tharifi, A. b. (2015). *Hijab: Busana Muslimah sesuai syariat dan Fitrah*. (Nisira, Ed., & A. Shibhotulhaq, Trans.) Solo: Al-Qowam.
- Bachtiar, W. (2013). *Sosiologi Klasik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1990). *"Tafsiran Sosial Atas Kenyataan: Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan"*. Terj. dari *"The Social Construction of the Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge"*. (Basari Hasan, Trans.) Jakarta: LP3ES.
- Bungin, B. (2008). *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, B. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmawati, E. (2013). Aktivitas Mahasiswa Kelompok Dakwah Tarbiyah Ikhwanul Muslimin (Studi tentang Konstruksi Sosial Keagamaan pada Aktivis Dakwah Mahasiswa Universitas Airlangga). *AntroUnairDotNet*, 2, 189-196.
- Demartoto, A. (2013, April 10). *Teori Konstruksi Sosial dari Peter L. Berger dan Thomas Luckmann*. Retrieved Januari 24, 2019, from <http://argyo.staff.uns.ac.id/2013/04/10/teori-konstruksi-sosial-dari-peter-l-berger-dan-thomas-luckman/>
- Faizal, A. (2017). *Radikalisme Agama dan Tantangan Ideologi Bangsa Indonesia*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Haryanto, S. (2015). *Sosiologi Agama: Dari Klasik Hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hijriah. (2018). *Hijab: Studi Etnografi dalam Organisasi Wahdah Islamiyah di Kota Makassar*. Makassar: Departemen Antropologi FISIP Unhas.
- Jurdi, S. (2007). *Sejarah Wahdah Islamiyah: Sebuah Geliat Ormas di Era Transisi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Kamil, S. (2013). *Pemikiran Politik Islam Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Luzar, L. C. (2015, Mei 18). *Teori Konstruksi Realitas Sosial*. Retrieved Januari 31, 2019, from Desain Komunikasi Visual-BINUS University: <https://dkv.binus.ac.id/2015/05/18/teori-konstruksi-realitas-sosial/>
- Mubarak, Z. (2012). Fenomena Terorisme di Indonesia: Kajian Aspek Teologi, Ideologi dan Gerakan. *SALAM*, 2.
- Nabih, W. b. (2015). *Isbal* (11 ed.). (A. H.-B. al-Ambony, Trans.) Solo, Indonesia: At-Tibyan.
- Pulubuhu, D. A. (2016). *Bahan Ajar Mata Kuliah: Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Rani, Y. (2017, April 6). Laporan Penelitian (Gerakan Sosial Baru Bidang Keagamaan Khusus Perempuan di Makassar dalam hal ini Muslimah Wahdah Islamiyah Makassar). (E. Widyastuti, Winda. M, & Darwan, Interviewers) Makassar: Mata Kuliah Metode Penelitian Kualitatif Departemen Sosiologi FISIP Unhas.
- Republika.co.id. (2021, 01 27). *Khazanah*. (M. Hafil, Editor) Retrieved 07 04, 2021, from Republika: <https://www.republika.co.id/berita/qnkb90430/tiga-negara-akan-geser-indonesia-jadi-negara-muslim-terbesar>
- Rosyid, M. I. (2016). Terorisme dalam Bingkai Pemberitaan Media Massa. 2-3.
- Sakinah. (2018). *Ta'aruf: Studi tentang Perjudohan dalam Organisasi Wahdah Islamiyah di Kota Makassar*. Makassar: Departemen Antropologi FISIP Unhas.
- Saleh, M. (2018). Eksistensi Gerakan Wahdah Islamiyah Sebagai Gerakan Puritanisme Islam di Kota Makassar. *Jurnal Aqidah-Ta*, 4, 75-94.
- SitusRiau.com. (2019, 11 08). Retrieved 07 04, 2021, from Situs Riau.com: <https://situsriau.com/read-2-40318--bnpt-sebut-celana-cingkrang-jenggot-dan-cadar-bukan-ciri-terorisme.html>
- Sugiyarto, W. (2013). Al Wahdah Al Islamiyah: Radikalisme dan Komitmen Kebangsaan. *Harmoni: Jurnal Multikultural & Multireligius*, 86-98.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, B., & Sutinah. (2011). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Syamsuddin. (2016). *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Tajuddin, M. S. (2013). Pemikiran dan Gerakan Politik Organisasi Wahdah Islamiyah (WI) di Sulawesi Selatan. *Al-Fikr*, 17, 215-230.
- Tenriawaru, A. (2020). *Pergerakan Revivalisme Islam Timur Tengah ke Indonesia*. Gowa: Jariah Publishing Intermedia.
- Wahdah Islamiyah. (2015). *Sejarah Berdiri & Manhaj Wahdah Islamiyah*. Retrieved April 3, 2021, from Wahdah Islamiyah Web site: <http://wahdah.or.id/sejarah-berdiri-manhaj/>
- Zainuddin. (2013, November 11). *Teori Konstruksi Sosial*. Retrieved Januari 24, 2019, from Sosiologi Agama: <http://zainuddin.lecturer.uin-malang.ac.id/2013/11/11/teori-konstruksi-sosial-3/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Pedoman Wawancara

1. Data Diri Informan

- *Nama:*
- *Usia:*
- *Jenis Kelamin:*
- *Latar Belakang Pendidikan:*
- *Pekerjaan:*
- *Status Keanggotaan:*

2. Riwayat Keanggotaan

- *Kapan awal mengenal Wahdah Islamiyah?*
- *Alasan atau latar belakang bergabung*
- *Lama waktu menjadi anggota*

3. Pedoman Pertanyaan Wawancara

Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Pertanyaan Wawancara	Sumber Informasi	Instrumen Penelitian
<p>1. Bagaimana proses konstruksi sosial Wahdah Islamiyah dalam isu terorisme di Makassar?</p>	<p>Proses Konstruksi Sosial</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pengaderan yang anda alami di WI? 2. Apa yang memotivasi/alasan anda menjadi pengurus/kader di WI? 3. Bagaimana anda memaknai istilah radikal dan terorisme? 4. Apa saja yang dilakukan pihak Wahdah Islamiyah setelah munculnya tayangan berita disebut sebagai organisasi jaringan teroris? 5. Bagaimana proses pengenalan WI kepada calon kader dan masyarakat umum? 6. Bagaimana peran dan fungsi pengurus dalam mengenalkan WI kepada masyarakat? 7. Apa yang membedakan WI dengan Ormas Islam lainnya? 8. Bagaimana WI mengukur loyalitas kader? 9. Bagaimana WI memandang status kader dan pengurus? 10. Bagaimana WI dalam menangani anggota yang melanggar? 11. Apa saja kriteria untuk dikatakan melanggar atau tidak sejalan dengan prinsip WI? 12. Apakah ada anggota (kader/pengurus) yang keluar/dikeluarkan dari WI? Mengapa? Berapa? 13. Bagaimana proses pengadaan aturan dalam ormas WI? 	<p>Pengurus dan kader Wahdah Islamiyah</p>	<p>Peneliti, alat tulis menulis, dan <i>recorder</i>.</p>

<p>2. Bagaimana Wahdah Islamiyah dipersepsikan terkait isu terorisme dan penyebaran paham radikal?</p>	<p>Persepsi terhadap Wahdah Islamiyah (Sebagai masyarakat umum dan pengurus)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Kapan awal mengenal Wahdah Islamiyah?</i> 2. Sebagai masyarakat bagaimana anda menanggapi isu tersebut? 3. Bagaimana anda menyikapi ketika organisasi anda disebut radikal dan termasuk dalam jaringan terorisme? 4. Apa yang membedakan WI dengan ormas Islam lainnya? 5. Bagaimana penerimaan masyarakat sebelum dan setelah adanya pemberitaan tersebut? 6. Pernahkah anda disebut orang radikal, teroris, atau penganut aliran sesat? 7. Bagaimana anda menyikapi jika disebut seperti di atas? 8. Apakah menurut anda WI merupakan organisasi yang radikal? Mengapa? 9. Apakah menurut anda ada sesuatu hal yang membuat WI dianggap seperti organisasi jaringan teroris? 10. Bagaimana anda diperlakukan dalam masyarakat? 	<p>Pengurus dan kader Wahdah Islamiyah</p>	<p>Peneliti, alat tulis menulis, dan <i>recorder</i></p>
<p>3. Bagaimana upaya Wahdah Islamiyah dalam memulihkan citra organisasi terkait isu terorisme dan penyebar paham radikal?</p>	<p>Upaya Pemulihan Citra</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang dilakukan Wahdah Islamiyah untuk memulihkan citranya? 2. Bagaimana efektifitas upaya yang telah dilakukan? 3. Bagaimana respons/tanggapan masyarakat terkait upaya yang dilakukan? 4. Bagaimana tanggapan masyarakat terkait kegiatan syiar dakwah (pengajian/taklim, dll) yang dilakukan WI? 5. Bagaimana tanggapan masyarakat terkait kegiatan perekrutan yang dilakukan WI? 6. Bagaimana WI mengolah para anggotanya agar tidak dianggap eksklusif? 7. Adakah divisi/bagian dari WI yang secara khusus menangani masalah isu-isu dalam masyarakat, terutama isu yang merusak citra WI? 	<p>Pengurus Wahdah Islamiyah</p>	<p>Peneliti, alat tulis menulis, dan <i>recorder</i></p>

B. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Informan

**SURAT PENYATAAN PERSETUJUAN
MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (Inisial): CR

Jenis Kelamin: Perempuan

Usia: 21 Tahun

Menyatakan bahwa saya setuju untuk menjadi informan penelitian setelah mendapat penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan. Saya memahami bahwa identitas informan terjamin kerahasiaannya dan informasi yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja.

Makassar, 23 Juli 2020

Peneliti:

(Eka Widyastuti)

Yang menyatakan:



(C..... R.....)

C. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan TA




Wawancara dengan CR



Wawancara dengan AnA

D. Surat Izin Penelitian


1 2 0 1 9 1 9 1 4 2 4 0 0 1

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 13758/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Yayasan Wahdah Islamiyah Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan FISIP UNHAS Makassar Nomor : 2958/UN4.8.1/PL.00.00/2019 tanggal 22 Maret 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : EKA WIDYASTUTI
Nomor Pokok : E41114310
Program Studi : Sosiologi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" KONSTRUKSI SOSIAL WAHDAH ISLAMİYAH MENGENAI ISU TERORISME DI MAKASSAR "


Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 April s/d 30 Mei 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.


Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 02 April 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip. : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan FISIP UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 04-04-2019

 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90222

